

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Dilihat dari jenis datanya peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri memiliki makna pendekatan yang digunakan dengan tujuan untuk memahami berbagai peristiwa yang berhubungan dengan apa yang telah dialami oleh subjek penelitian. Selain itu pendekatan kualitatif juga bisa diartikan sebagai pendekatan yang menemukan data-data yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan metode statistik (kuantitatif). Pendekatan kualitatif ini pada umumnya berupa kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, dan interaksi sosial. Pendekatan kualitatif ini fokus terhadap pokok utama dalam suatu peristiwa. Pokok utama ini berupa fenomena dan gejala sosial yang dijadikan sebagai pengembangan konsep teori. Pendekatan kualitatif ini dianggap dapat memberikan analisis terhadap teori praktis, suatu kebijakan dan fenomena sosial yang terjadi dalam sebuah lingkungan.¹

Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode yang difokuskan untuk mencari makna, konsep, ataupun deskripsi terkait dengan suatu kejadian yang disajikan dalam bentuk naratif. Pada umumnya pendekatan kualitatif digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban atas kejadian yang telah terjadi.² Metode yang digunakan berupa wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Dari beberapa pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subyek penelitian yang berupa tingkah laku, pendapat, motivasi secara holistik dengan cara deskriptif.

Jenis pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang ada dalam keadaan sosial seperti pada kajian utama pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti bersifat deskriptif analisis melalui hasil wawancara,

¹Djunaidi Ghony & Fauzab Almanshur, 'Metode Penelitian Kualitatif', (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012.),25.

² A. Muri Yusuf, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan', (Jakarta : Prendamedia Group, 2014), 300.

dokumentasi, menganalisis dokumen, dan catatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti ketika dilokasi penelitian. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif ini karena data-data yang dikumpulkan berupa deskripsi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berada di DPRD Kabupaten Jepara khususnya di Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa. Lokasi tersebut merupakan lokasi yang cukup menarik untuk dikaji, sebab berhubungan dengan penjarangan aspirasi masyarakat. Selain itu peneliti juga ikut serta secara langsung dalam kegiatan reses di Kecamatan Bangsri dan Kecamatan Mayong selama 3 hari tepatnya pada tanggal 17-19 Januari 2021. Sedangkan untuk mendapatkan informasi dari peserta reses peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Donorojo, Mayong dan Mlonggo.

C. Subyek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin subyek penelitian merupakan sumber lokasi dengan tujuan untuk memperoleh ketengan penelitian. Sedangkan Muhammad Idrus mengemukakan bahwa subyek penelitian sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subyek merupakan pembahasan yang sering muncul ketika penelitian berlangsung. Subyek penelitian ini dapat berupa manusia, benda ataupun lembaga yang akan diteliti.³ Subyek penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa. Fraksi PKB ini menjadi pusat informasi atau sebagai informan dalam proses penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif informan ini bisa dikatakan sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi lengkap dan juga melengkapi data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Penelitian ilmiah membutuhkan data dengan tujuan untuk mendapatkan solusi dari adanya masalah dalam penelitian tersebut. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk mendapatkan data yang

³S.Ag., M.Pd.I. Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian Antasari Press Banjarmasin 2011*, 2011, [http://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](http://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak ada kesalahan dari adanya masalah tersebut. Dalam proses berlangsungnya penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis sumber data yaitu :

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang secara langsung didapatkan dari sumber data pertama di objek penelitian. Sedangkan Amirin mengatakan bahwa data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber-sumber primer yang berisi informasi. Dari penelitian ini data primer didapatkan melalui selain itu data primer ini bisa dikatakan bahwa data yang diperoleh dari lapangan penelitian.⁴ Data primer didapatkan dengan melalui cara wawancara dan dokumen reses Fraksi PKB Kabupaten Jepara. Data primer ini dapatkan melalui wawancara dengan ketua fraksi PKB , Sekretaris Fraksi PKB, anggota dewan Fraksi PKB, Tenaga Ahli Fraksi PKB dan peserta reses.

b. Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder merupakan data yang didapatkan pada sumber kedua yang dibutuhkan. Sedangkan menurut Amirin mengemukakan bahwa data sekunder ini didapatkan dari sumber yang tidak asli penelitian.sumber yang tidak asli yang dimaksud adalah bukan sumber informasi kedua. Sumber data sekunder merupakan sumber data sebagai bahan pendukung untuk mempermudah perolehan data peneliti. Data- data yang diperoleh untuk melengkapi kebutuhan data primer.⁵ Dari penelitian ini data sekunder didapatkan melalui buku,jurnal dan artikel terkait dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu langkah utama dalam pelaksanaan penelitian. Tanpa pengumpulan data maka penelitian tidak dapat dilaksanakan. Dalam proses pengumpulan data penelitik menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data yang relevan . Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengamati kondisi alamiah, sumber data

⁴ Rahmadi, 'Pengantar Metodologi Penelitian Antarasi Press'. (Banjarmasin, 2011).

⁵ Andi Prastowo, 'Memahami Metode-Metode Penelitian', (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 32.

utama. Dalam pengumpulan data yang paling utama yaitu menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan literatur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu ;

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu manfaat yang digunakan dalam penelitian sosial. Hal ini digunakan pada saat responden dan peneliti bertatap muka untuk mendapatkan informasi dan memperoleh data sesuai dengan kebutuhan peneliti.⁶ Teknik wawancara ini sangatlah tepat digunakan ketika menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara dengan pendekatan kualitatif ini melibatkan peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang terjadi ketika dilapangan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang berkaitan erat dengan tema peneliti. Wawancara ini dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Namun perlu diingat bahwa saat ini teknologi komunikasi yang sangat modern. Seseorang dengan mudah dapat melakukan komunikasi meskipun jarak jauh. Wawancara tidaklah harus bertatap muka secara langsung, Namun dalam kondisi tertentu peneliti dapat berkomunikasi dengan narasumber melalui *handphone* atau internet.

Peneliti menggunakan metode wawancara semi-struktur, artinya dalam proses pelaksanaan wawancara sifatnya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi-struktur ini dilakukan secara mendalam. Wawancara mendalam sendiri ini memiliki arti proses mendapatkan kejelasan terkait dengan tujuan peneliti yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti dengan narasumber. sedangkan dalam proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode Non Probability Sampling dengan jenis purposive sampling. Non Probability Sampling merupakan jenis metode pengambilan sampel sehingga semua data kemungkinan terpilih sebagai sampel tidak sama besar. Sedangkan purposive sampling merupakan teknik pengambilan data dengan mempertimbangkan sesuatu.

⁶ Newman , ‘ Metodologi Penelitian Sosial ; Pendekatan kualitatif dan kuantitatif , (Jakarta : 2013), 493.

Kriteria dalam penelitian ini yaitu data-data yang didapatkan sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Menurut Guba and Lincoln dokumen ini digunakan sebagai pelengkap penelitian sumber data sebab dokumen ini merupakan sumber data yang dianggap stabil dan bersifat mendorong. Sedangkan menurut Gottschalk mengartikan secara luas bahwa dokumentasi berupa setiap proses dan pembuktian yang didasarkan pada jenis dan dan berbagai sumber baik dalam bentuk tulisan, lisan maupun gambaran.⁷ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui bebrapa dokumen yaitu berupa informasi yang didokumentasikan baik dalam bentuk tertulis maupun terekam. Dokumen-dokumen yang telah dijadikan satu oleh peneliti ini dipilah-pilah sesuai dengan data yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan valid dan lengkap. Dokumen merupakan catatan terpenting dari latar belakang terjadinya suatu peristiwa yang dilakuakn oleh peneliti dengan tujuan untuk menambahkan data-data. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa gambar untuk melengkapi data yang dibuthkan. Dengan memilah-milah gambar yang sesuai dengan tema peneliti.

3. Literatur

Literatur merupakan data yang didapatkan dari berbagai macam sumber tertulis atau bahan bacaam baik berupa buku, jurnal majalah dan juga dalam bentuk laporan penelitian seperti skripsi dan tesis baik yang berada di perpustakaan atau tidak. Literature atau pustaka ini sebagai bahan bacaan tertulis dan menjadi tempat bahan pustaka. Literatur ini didapatkan tidak hanya didapatkan di perpustakaan namun juga berasal dari tempat lain yang menjadi sumber penelitian. Data literatur ini pada umumnya digunakan oleh peneliti dengan menggunakan jenis penelitian *library research*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Menguji keabsahan data ini dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar dilakukan. Pengujian keabsahan ini dalam penelitian kualitatif melalui beberapa tahap yaitu : yang

⁷ Natalina Nilamsari, 'Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif', *Wacana*, 13.2 (2014), 177–1781.

pertama yaitu menggunakan metode triangulasi yang terpaku pada teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Yang kedua dengan metode memeriksa kebenaran informasi yang telah disampaikan oleh narasumber. Yang ketiga yaitu *member check* yang tujuannya supaya informasi yang didapatkan dapat digunakan dalam menyusun penulisan laporan skripsi sesuai dengan masalah yang diteliti.⁸ Keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar dilaksanakan atau tidak, selain itu juga untuk menguji data yang telah didapatkan.

G. Teknik Analisis Data

Jenis penelitian kualitatif analisi data dilaksanakan pada saat awal proses kegiatan penelitian atau awal pengumpulan data pada masa waktu yang sudah diatur. Pada saat peneliti melakukan tanya jawab kepada subjek peneliti atau narasumber, maka peneliti diupayakan dapat menganalisis jawaban dari narasumber tersebut terkait dengan informasi yang telah disampaikan.

Analisis data merupakan kegiatan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi dan literatur. Analisis data dimulai sebelum penelitian berlangsung dan juga saat penelitian selesai. Metode analisis data ini merupakan usaha yang dapat dilaksanakan dengan proses mendapatkan data, mengorganisasikan data, maupaun memilih-milih untuk dijadikan satu kesatuan agar dapat dikelola, dan mengambil benang merah dari permasalahan peneliti untuk disampaikan kepada orang lain. Dalam proses penganalisisan data peneliti melakukannya melalui beberapa tahapan yaitu :⁹

Pertama, pengumpulan data. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan dengan menggunakan jenid pendekatan kualitatif. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan literature.

Kedua, reduksi data. Maksud dari reduksi data ini merupakan rangkuman poin-poin penting dan merujuk pada permasalahan

⁸A Jenis, Desain Penelitian, and Jenis Penelitian, "BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Dan Desain Penelitian 1. Jenis Penelitian," 2007, 52–77.

⁹ Sugiyono, 'Prosedur Penelitian', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2016), 1689–99.

yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan literatur peneliti akan mendapatkan informasi secara detail jika penelitian itu dilakukan dengan waktu yang lama. Semakin lama penelitian itu berlangsung maka informasi yang didapatkan juga semakin sulit, oleh karena itu peneliti menggunakan reduksi data untuk memilah-milah data yang dibutuhkan.

Ketiga, pemaparan data. Setelah kedua tahap itu dilakukan oleh peneliti maka tahap selanjutnya yaitu pemaparan data. Dalam penelitian ini peneliti menguraikan secara rinci terkait dengan permasalahan yang diteliti dalam bentuk teks naratif. Tahap ini dilakukan dengan tujuan agar data yang didapatkan oleh peneliti ini dapat tersusun dengan baik agar mudah dipahami.

Keempat, kesimpulan. Proses analisis data yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dari penelitian. Pada jenis penelitian kualitatif kesimpulan merupakan bagian utama yang belum diteliti. Hal ini bisa berkaitan dengan teori maupun hubungan kausal interaktif.

